

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Banyak ragam penelitian yang ada, tentu saja pendekatan yang dipilih disesuaikan dengan hasil yang kita harapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas, yang dimana data yang diolah merupakan gambaran dari data empiris yang terdapat di lapangan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Wardana (2013, hlm. 61) bahwa penelitian yang menggunakan metode penelitian kelas adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Senada dengan Sugiyono (2012, hlm. 9) yang menyatakan bahwa :

“penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengamatan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada *generalisasi*”.

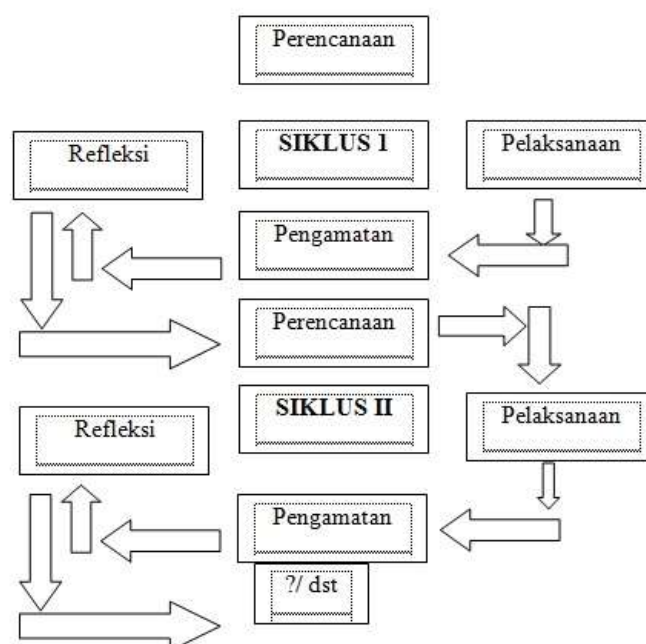
Berdasarkan pengertian penelitian kualitatif tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif pada penelitian ini adalah pendeskripsian kondisi sebenarnya dimulai dari awal penelitian sampai pada akhir dilakukannya penelitian, sampai peneliti mendapatkan data yang jenuh, tanpa adanya rekayasa sedikitpun dalam penelitiannya.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu jalan yang ditempuh oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya sampai dimana dia menemukan hasil dari penelitian yang dilakukannya. Penelitian tindakan kelas merupakan metode

penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam penelitiannya hal dilakukan dalam upaya memberikan sebuah solusi dari suatu permasalahan, yaitu permasalahan dalam pembelajaran di sekolah dasar (SD). Dalam istilah bahasa Inggris penelitian tindakan kelas dikenal dengan *Classroom action research* (CAR) yang sudah dikenal dari tahun 1940-an.

Menurut Sanjaya (2014, hlm. 249) mengungkapkan bahwa “penelitian tindakan kelas adalah proses pengkajian masalah pembelajaran dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut. Menurut Arikunto (2015, hlm. 1) mengungkapkan “penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya suatu akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang akan terjadi ketika perlakuan diberikan dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut”. Model Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian oleh Kemmis dan Taggart. Berikut ini adalah skema tindakan yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart :



Gambar 3. 1 Model Kemmis and Mc Taggart

Ira Nurfatonah, 2017

PENGUNAAN MEDIA PETA KRONOLOGI PADA PEMBELAJARAN IPS KONSEP SEJARAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SDN CIGABUS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Suharsimi, 2010 hlm. 16)

Kemmis & Mc.Taggart (dalam Sukardi, 2013) menyatakan bahwa ada empat langkah penting yang harus dilakukan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu sebagai berikut :

1. Rencana (*plan*)

Rencana adalah serangkaian kegiatan yang telah dipersiapkan untuk mengatasi suatu permasalahan yang terjadi. Dalam mempersiapkan rencana tentunya harus berhati-hati dan berorientasi ke depan untuk menghindari resiko yang akan muncul.

2. Tindakan (*act*)

Pada langkah kedua ini yaitu tindakan, tindakan yang dilakukan harus diperhatikan dan jangan sampai melampaui batas hal ini harus disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat.

3. Pengamatan (*observe*)

Tahap pengamatan adalah tahap dimana mengamati dengan sesama subjek penelitian, dengan cara mendokumentasikannya, mengisi rubrik observasi dan yang lainnya.

4. Refleksi (*Reflect*)

Tahap ini adalah tahap dimana peneliti harus menganalisis dan mengkaji ulang tahapan kegiatan dari awal perencanaan sampai pengamatan. Ini dilakukan untuk mencari tahu tidak atau adanya hambatan didalamnya, jika terdapat hambatan maka diperlukan perbaikan kembali sampai menunjukkan tanda-tanda adanya peningkatan.

C. Teknik penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data” (Sugiyono, 2012, hlm. 308). Adapun langkah pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Nasution (dalam Sugiyono, 2012, hlm 308) mengungkapkan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Selain itu Marshall (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 308) mengemukakan bahwa *“through observation the resercher learn about behavior and the meaning attched to those behavior”*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan siswa menggunakan media pada pembelajaran IPS konsep sejarah, hal ini berdasarkan pada kondisi sebenarnya kemudian memaknainya dan menganalisisnya. Juga digunakan untuk mengetahui perkembangan guru dalam menggunakan media”peta kronologi”. Observasi pada penelitian ini adalah observasi partisipatif dimana pada penelitian ini, peneliti berperan ganda yaitu sebagai peneliti dan guru, karena “peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data” (Sugiono, 2015, hlm. 310) . Selain itu observasi dilaksanakan dengan mengisi pedoman observasi yang telah dibuat.

b. Wawancara

Stainback (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 318) mengemukakan *“interviewing provide the resercher a mean to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alone”*. Jadi yang dimaksud wawancara oleh Stainback dengan melakukan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam mengeinterpretasikan situasi fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Ira Nurfatonah, 2017

PENGUNAAN MEDIA PETA KRONOLOGI PADA PEMBELAJARAN IPS KONSEP SEJARAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SDN CIGABUS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan pengertian wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dilaksanakannya penelitian ini sangat diperlukan sebagai media pelengkap untuk mengumpulkan data yang tidak peneliti temukan dalam observasi.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara semi terstruktur, alasan memilih wawancara semi terstruktur ini karena responden yang dituju dalam wawancara ini adalah siswa-siswi yang merupakan subjek penelitian tindakan kelas dimana pertanyaan yang diajukan tidak terkesan formal dan lebih fleksibel, yang terpenting adalah pokok dari pertanyaan yang diajukan tercapai.

Karena hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2012, hlm. 320) yang menyatakan bahwa “tujuan dari wawancara semi terstruktur ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diminta pendapat dan ide-idenya”.

c. Angket

Pada penelitian ini jenis angket yang digunakan adalah angket terbuka. Angket terbuka dipilih pada penelitian ini karena agar narasumber dapat mengungkapkan gagasannya secara bebas. Pengisian angket ini dilakukan pada siklus terakhir, yang dimana sasaran dari angket ini adalah siswa dan walikelas. Hasil instrumen angket dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk melihat respon siswa dan walikelas setelah menggunakan media “peta kronologi” pada pembelajaran IPS konsep sejarah.

d. Test

Prmaana (2016, hlm. 12) mengemukakan bahwa istilah test berasal dari bahasa Prancis, *testum*, yang berarti sebuah piring atau jembatan dari tanah liat. Selain itu Pramana (2016, hlm. 12) mengemukakan tentang pengertian test dalam kajian pendidikan “test merupakan suatu alat dengan serangkaian tugas-tugas yang harus

dikerjakan oleh peserta didik dalam rangka mengukur kemampuan mereka.

Dalam penelitian ini test yang dilakukan terdiri dari dua bagian, yaitu penilaian kognitif yang berupa test tulis dan penilaian psikomotor yang berupa unjuk kerja. Test kognitif dilakukan diakhir pembelajaran dengan mengisi soal pilihan ganda berjumlah 15 soal yang dikerjakan secara individu, sedangkan test unjuk kerja dilakukan selama kegiatan inti berlangsung yang dikerjakan secara kelompok.

e. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2012, hlm. 274) “tidak kalah penting dari metode-metode lain, adalah metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini sumber dokumen yang didapat berasal dari buku-buku yang dianalisis yang kemudian dijadikan landasan dalam penelitian ini, transkrip hasil wawancara, lembar observasi siswa dan guru, hasil test siswa, dan transkrip angket. Selain itu berasal dari hasil test siswa dan kumpulan foto-foto selama penelitian berlangsung.

2. Teknik Analisis Data

Menurut KBBI analisis mempunyai pengertian “penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya dan sebagainya).

Dalam sebuah penelitian hal yang tak kalah penting adalah analisis data, analisis data dilakukan untuk mengetahui hasil dari sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan. “Analisis data dalam penelitian kualitatif sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan” (Sugiyono, 2012, hlm. 245).

Sementara menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono 2012, hlm. 246) menyatakan ada 3 aktivitas yang dilakukan dalam melakukan analisis data penelitian, yaitu diantaranya :

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan menyelimidi semua data-data yang diperoleh dimulai dari data observasi, wawancara maupun dokumentasi untuk mengetahui ada atau tidaknya akibat atas perlakuan yang diberikan dalam menentukan hasil belajar siswa dalam pembelajaran konsep IPS pada pembelajaran sejarah melalui penggunaan media “peta kronologi”. Hal yang paling ditekankan adalah dalam mereduksi data dari hasil teknik dokumentasi data dimana dokumentasi disini adalah menganalisis hasil test siswa, yaitu dengan memberikan sejumlah soal untuk mengevaluasi hasil belajar siswa. Dari sanalah akan didapatkan sebuah jawaban dari variabel x dan y yang peneliti tulis.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Penyajian data pada penelitian ini dilakukan sebagai acuan berhasil atau tidaknya dari suatu siklus penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan. Sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan refleksi dan menentukan rencana yang akan dilaksanakan selanjutnya.

c. *Conclusion* (Kesimpulan) / Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dari sebuah penelitian adalah yang akan selalu ada dan tidak akan terpisahkan dari sebuah penelitian, karena pada bagian ini adalah gambaran singkat keseluruhan penelitian dari awal sampai akhir, yang berdasarkan pada perencanaan, temuan-temua baru, dan juga ada atau tidanya pengaruh antar variabel x dan y pada suatu penelitian.

Dalam penelitian ini kesimpulan ada untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel x dan y yang dibuat pada awal penelitian berdasarkan temuan-temuan yang ada dilapangan dengan

berusaha memecahkan masalah dan memberikan solusi, dengan kata lain tahap ini merupakan tahap konfirmasi pada sebuah penelitian.

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah secara deskriptif, yaitu sebagai berikut :

1) Observasi

Data yang didapat dari hasil observasi adalah data yang berasal dari saat tindakan berlangsung. Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran, yang terdiri lembar pengamatan observasi Data yang diperoleh diolah dengan cara sebagai berikut :

a) Penilaian Lembar Observasi Siswa

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Kriteria Penilaian yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal (40)}} \times 4$$

b) Penilaian Lembar Observasi Guru

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Kriteria Penilaian yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal (48)}} \times 4$$

Adapun untuk menghitung persentase setiap pada siklusnya digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Skor Kriteria Penilaian yang diperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$$

Keterangan :

P=Persentase

2) Wawancara

Data yang didapat dari hasil observasi didekripsikan kedalam bentuk transkrip dan kemudian disimpulkan kedalam bentuk paragraf.

3) Angket

Data yang diperoleh dari hasil angket dideskripsikan dan disimpulkan kedalam bentuk paragraf.

4) Hasil Test Siswa

Hasil test siswa diolah dan dihitung terlebih dahulu hal ini dilakukan untuk mengukur kemampuan yang diperoleh siswa, kemudian dideskripsikan kedalam sebuah paragraf. Data yang diperoleh diolah dengan cara sebagai berikut :

a) Penilaian Kognitif

Penilaian kognitif pada penilaian ini adalah melalui pembertian soal dalam bentuk instrumen pilihan ganda. Dalam hal ini penskoran menggunakan dua macam penskoran, Pramana (2016, hlm. 99 dan 100) yaitu; *pertama* penskoran tanpa ada koreksi jawaban. Maksudnya adalah penskoran dengan cara memberikan bobot nilai 1 pada setiap nomor soal yang memiliki jawaban yang benar.

$$Skor = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan :

B : Banyak soal yang dijawab benar

N : Banyak butir soal

Kedua, penskoran dengan bobot dan bobot yang berbeda. Maksudnya adalah bobot nilai yang diberikan berbeda pada sekelompok butir soal. Berikut ini adalah rumus untuk menentukai nilai rata-rata, yaitu :

$$Skor = \Sigma \frac{Bi \times bi}{St} \times 100$$

Keterangan :

Bi : banyaknya butir soal yang dijawab benar peserta tes

bi : bobot setiap butir soal

St : skor teoritis (skor bila menjawab benar semua butir soal).

Setelah menghitung nilai seluruh siswa langkah selanjutnya adalah menghitung nilai rata-rata, yang dapat diperoleh dengan menggunakan rumus ini:

$$R = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$$

Keterangan

R : Nilai rata-rata

Σx : jumlah semua nilai siswa

ΣN : siswa yang mengikuti test (Sumber : Arikunto, 2007, hlm. 264)

Sementara itu untuk menghitung persentase perolehan nilai rata-rata siswa, dapat melalui perhitungan dibawah ini :

$$\text{Persentase Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Nilai maksimal seluruh siswa}} \times 100$$

Disamping itu, untuk mengetahui untuk persentase ketuntasan belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Mendapat Skor} \geq 68}{\text{Siswa yang mengikuti Test}} \times 100$$

b) Penilaian Psikomotor

$$\text{Nilai UK} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

5) Dokumentasi

Pengolahan data dokumentasi berasal dari penelitian yang berasal dari kumpulan foto pada saat penelitian. Kemudian selanjutnya data tersebut disimpulkan kedalam bentuk deskripsi.

D. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan selama 3 siklus, yang akan dilaksanakan pada tanggal 27 April sampai dengan 13 Mei 2017.

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Cigabus, yang merupakan sekolah yang berada di Kecamatan Taktakan.

Adapun beberapa alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian yaitu; *pertama*, sekolah tersebut merupakan sekolah yang mudah dijangkau oleh peneliti karena peneliti merupakan bagian dari mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan PPL di sekolah tersebut.

Kedua, media peta kronologi adalah media baru yang belum pernah digunakan sebelumnya.

Ketiga, banyaknya materi yang harus dikuasai siswa menyebabkan pembelajaran IPS tidak banyak disukai.

E. Subjek penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa-siswi kelas VA SDN Cigabus, yang terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

F. Instrumen penelitian

1. Observasi

Lembar observasi yang dilakukan pada penelitian ini digunakan untuk mengukur aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Adapun pedoman observasi pada penelitian ini, yaitu :

a. Pedoman Observasi Siswa

Tabel 3. 1

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media Peta Kronologi.

Nama Siswa :

No	Kriteria Penilaian	Apek yang di Nilai			
		BT	MT	T	SM
1.	Siswa memperhatikan ketika guru berbicara.				
2.	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran.				
3.	Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.				
4.	Siswa bertanya jawab dengan guru.				
5.	Siswa melakukan diskusi dan bekerja dengan baik.				
6.	Siswa menghargai teman saat berdiskusi.				
7.	Siswa mengkomunikasikan hasil diskusinya.				
8.	Siswa menyimak dengan seksama presentasi				

Ira Nurfatonah, 2017

PENGUNAAN MEDIA PETA KRONOLOGI PADA PEMBELAJARAN IPS KONSEP SEJARAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SDN CIGABUS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	kelompok yang mengkomunikasikan hasil diskusinya.				
9.	Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan seksama.				
10.	Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan baik.				

Keterangan :

Aspek yang di Nilai	Nilai
BT = Belum Terlihat	1
MT = Mulai Terlihat	2
T = Terlihat	3
SM = Sudah Membudaya	4

Tabel 3. 2

Lembar Nilai Konfersi Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media Peta Kronologi.

No	Nama Siswa	L/P	Kriteria Penilaian										Jml Skor	Persentase	Nilai	Nilai				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				A	B	C	D	
1.	Aas	L																		
2.	AY	L																		
3.	Aaz	L																		
4.	AATS	L																		
5.	AK	L																		
6.	Ae	P																		
7.	AS	L																		
8.	Afz	L																		
9.	Afj	P																		
10.	AMd	L																		
11.	Aab	L																		
12.	AF	P																		
13.	AM	L																		

32.	Fj	P																		
33.	HA	P																		
34.	Hd	P																		
35.	Hn	P																		
36.	Hsd	L																		
37.	Hl	P																		
38.	Hr	P																		
39.	Im	L																		
40.	Ss	P																		

Keterangan :

1. Siswa memperhatikan ketika guru berbicara.
2. Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran.
3. Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran.
4. Siswa bertanya jawab dengan guru.
5. Siswa melakukan diskusi dan bekerja dengan baik.
6. Siswa menghargai teman saat berdiskusi
7. Siswa mengkomunikasikan hasil diskusinya.
8. Siswa menyimak dengan seksama presentasi kelompok yang mengkomunikasikan hasil diskusinya.
9. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan seksama.
10. Siswa menyimpulkan pembelajaran dengan baik.

- Penilaian Akhir

Nilai	Rentang Nilai
A = Sangat Baik	3,33 – 4,00
B = Baik	2,33 - ,33
C = Cukup	1,33 - 2,33
D = Kurang	0 ≤ - 1,33

b. Pedoman Observasi Guru

Tabel 3. 3

Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Aktivitas Mengajar Guru dengan Menggunakan Media Peta Kronologi

No	Kriteria Penilaian	Skor				Ket
		BT (1)	MT (2)	T (3)	SM (4)	
1.	Guru menyiapkan RPP dengan media utama Peta Kronologi.					
2.	Menyiapkan Peta Kronologi					
3.	Peta Kronologi dibuat secara kronologis.					
4.	Guru menjelaskan unsur-unsur peta kronologi dengan runtut.					
5.	Guru melakukan demonstrasi peristiwa sejarah dengan menggunakan media peta kronologi dengan baik.					
6.	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai peta kronologi					

7.	Guru menjawab pertanyaan murid dengan jawaban mudah dipahami siswa berdasarkan peta kronologi.					
8.	Guru menggunakan media peta kronologi dengan terampil					
9.	Guru menggunakan model inquiry dalam menerapkan pembelajaran IPS dengan sistematis.					
10.	Guru mengkonfirmasi jawaban-jawan siswa.					
11.	Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan berdasarkan materi pada peta kronologi.					
12.	Guru senantiasa membimbing dan memberi arahan.					

Keterangan :

Aspek yang di Nilai	Nilai
BT = Belum Terlihat	1
MT = Mulai Terlihat	2
T = Terlihat	3
SM = Sudah Membudaya	4

Tabel 3. 4

Lembar Konfersi Observasi Aktivitas Mengajar Guru dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media Peta Kronologi.

Ira Nurfatolah, 2017

PENGUNAAN MEDIA PETA KRONOLOGI PADA PEMBELAJARAN IPS KONSEP SEJARAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SDN CIGABUS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Kegiatan	Kriteria Penilaian											Skor	Nilai				
		1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12		A	B	C	D	
1.	Siklus 1																	
2.	Siklus 2																	
3.	Siklus 3																	

Keterangan :

- Kriteria Penilaian :
 1. Guru menyiapkan RPP dengan media utama Peta Kronologi.
 2. Menyiapkan Peta Kronologi
 3. Peta Kronologi dibuat secara kronologis.
 4. Guru menjelaskan unsur-unsur peta kronologi dengan runtut.
 5. Guru melakukan demonstrasi peristiwa sejarah dengan menggunakan media peta kronologi dengan baik.
 6. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai peta kronologi
 7. Guru menjawab pertanyaan murid dengan jawaban mudah dipahami siswa berdasarkan peta kronologi.
 8. Guru menggunakan media peta kronologi dengan terampil
 9. Guru menggunakan model inkuiri dalam menerapkan pembelajaran IPS dengan sistematis.
 10. Guru mengkonfirmasi jawaban-jawaban siswa.
 11. Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan berdasarkan materi pada peta kronologi.
 12. Guru senantiasa membimbing dan memberi arahan.

▪ Penilaian Akhir

Nilai	Rentang Nilai
A = Sangat baik	3,33 - 4,00
B = Baik	2,33 - 3,33
C = Cukup	1,33 - 2,33
D = Kurang	$0 \leq 1,33$

2. Angket

1) Pedoman Angket Siswa

Tabel 3. 5
Pedoman Angket Siswa

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pelajaran IPS?	
2.	Apakah media yang guru pakai menarik?	
3.	Apakah kamu menyukai pembelajaran IPS menggunakan media peta kronologi?	
4.	Apakah kamu paham materi yang disampaikan dengan media peta kronologi?	
5.	Apakah menurutmu nilaimu akan naik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan peta kronologi?	

Ira Nurfatonah, 2017

PENGUNAAN MEDIA PETA KRONOLOGI PADA PEMBELAJARAN IPS KONSEP SEJARAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SDN CIGABUS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2) Pedoman Angket Guru

Tabel 3. 6

Pedoman Angket Guru

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Bagaimana pendapat Ibu tentang pembelajaran IPS menggunakan media?	
2.	Apakah media yang digunakan sudah baik?	
3.	Menurut Ibu, pembelajaran IPS lebih baik menggunakan media atau tidak?	
4.	Bagaimana pendapat Ibu tentang nilai yang didapat siswa?	
5.	Apa yang harus diperbaiki dari media yang penulis teliti?	

2. Wawancara

1) Pedoman Wawancara Siswa

Tabel 3. 7

Pedoman Wawancara Siswa

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban Siswa
1.	Apa pelajaran yang kamu sukai di kelas?	
2.	Apakah kamu menyukai pembelajaran IPS?	
3.	Menurutmu, apakah	

	pelajaran IPS itu?	
4.	Apakah pelajaran IPS itu menarik?	
5.	Apakah pada saat pembelajaran guru menggunakan media?	
6.	Media apa yang pernah gurumu pakai?	
7.	Apa materi yang paling kamu sukai pada pembelajaran IPS?	
8.	Apakah nilai pelajaran IPS yang kamu dapat sudah memuaskan?	

2) Pedoman Wawancara Guru

Tabel 3. 8

Pedoman Wawancara Guru

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Apa pendapat Ibu tentang pembelajaran IPS di Sekolah Dasar?	
2.	Apakah menurut Ibu pembelajaran IPS dikelas sudah cukup baik?	
3.	Bagaimana Ibu menyampaikan materi pada saat pembelajaran IPS?	
4.	Apakah Ibu menggunakan media saat pembelajaran IPS?	

Ira Nurfatonah, 2017

PENGGUNAAN MEDIA PETA KRONOLOGI PADA PEMBELAJARAN IPS KONSEP SEJARAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SDN CIGABUS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.	Media apa yang Ibu gunakan?	
6.	Bagaimana perolehan nilai siswa pada pembelajaran IPS?	

3. Test

Penilaian Hasil Belajar

a) Penilaian Kognitif

Teknik Penilaian : Tes

Bentuk Instrumen : Soal pilihan ganda

1) Kisi-kisi Soaldan Instrumen Pra siklus :

Tabel 3. 9

Kisi-kisi Soal

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Tingkat Kesukaran	C1	C2	C3	€
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan.	Proklamasi Kemerdekaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan. ▪ Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memprokl 	Mudah	3 (1, 4, 6)			3
			Sedang		4 (2,5, 9, 10)		4
			Sukar			3 (3, 7,8)	3

Ira Nurfatonah, 2017

PENGUNAAN MEDIA PETA KRONOLOGI PADA PEMBELAJARAN IPS KONSEP SEJARAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SDN CIGABUS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		amasikan kemerdek aan.	3	4	3	10
--	--	------------------------------	---	---	---	----

2) Instrumen Prasiklus : 10 soal Pilihan Ganda

Nama :

Kelas:

Berilah tanda silang (X) pada a,b,c atau d didepan jawaban yang paling tepat!

No	Soal
1.	Dua tokoh yang yang dibawa kelompok pemuda ke Rengasdengklok adalah.... a. Darwis dan Wikana b. Mr Ahmad Soebardjo dan Laksamana Maeda c. Mr. Ahmad Soebardjo dan Bung Karno d. Ir.Soekarno dan Moh. Hatta
2.	Rapat para pemuda yang memutuskan untuk segera diproklamasikan kemerdekaan terjadi pada tanggal ... a. 15 Agustus 1945 b. 16 Agustus 1945 c. 14 Agustus 1945 d. 17 Agutus 1945
3.	Tokoh yang menjadi penengah antara golongan pemuda dan golongan tua dalam membahas proklamasi kemerdekaan adalah? a. Wikana b. Ir Soekarno c. Moh. Hatta

	d. Ahmad Soebardjo
4.	Naskah Proklamasi ditulis tangan oleh ... a. Laksamana Maeda b. Ir. Soekarno c. Moh. Hatta d. Sayuti Melik
5.	Setelah ditulis tangan, Naskah Proklamasi ditandatangani oleh ... a. Bangsa Indonesia b. Ir. Soekarno dan Moh.Hatta c. Sayuti Melik dan Ahmad Soebardjo d. Soekarno dan Ahmad Soebardjo
6.	Dua tokoh yang melakukan pengibaran bendera Merah Putih pada waktu proklamasi kemerdekaan adalah.... a. Sayuti Melik dan Wikana b. Suhud dan Latif Hendraningrat c. Jendral Sudirman dan Laksamana Meida d. Ir Soekarno dan Moh Hatta
7.	Badan yang menyusun kelengkapan negara setelah proklamasi adalah a. BPUPKI b. PPKI c. BPUIKP d. BPKIK
8.	Untuk memelihara keamanan dan ketertiban di daerah-daerah RI, dibentuk

	<ul style="list-style-type: none"> a. TKR b. TNI c. BKR d. TRI
9.	<p>Tiga serangkai yang dipanggil Jendral Taruci ke Dalat (Vietnam) adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ir. Soekarno, Moh. Hattam dan Dr. Radjiman Widoyodningrat b. Ir. Soekarno, Moh, Hatta, dan Syafruddin, Prawiranegara c. Ir. Soekarno, Moh. Hatta, dan Ahmad Soebaardjo d. Laksamana Maeda, Moh. Hatta, dan Dr. Radjiman Widoyodiningrat
10.	<p>Undang-undang Dasar 1945 disahkan pada tanggal ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 16 Agustus 1945 b. 18 Agustus 1945 c. 17 Agustus 1945 d. 19 Agustus 1945

Kisi-kisi soal dan Instrumen pada saat siklus :

a) Kisi-kisi soal :

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Tingkat Kesukaran	C1	C2	C3	€
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasika	Proklamasi Kemerdekaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan tokoh dalam memproklamasikan 	Mudah	4 (2,9, 10,1 11)			3

Ira Nurfatonah, 2017

PENGUNAAN MEDIA PETA KRONOLOGI PADA PEMBELAJARAN IPS KONSEP SEJARAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SDN CIGABUS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n kemerdekaan.	kemerdekaan. ▪ Menceritakan jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.	Sedang	7 (1,3,4,7,8 14,15)		4
		Sukar		4 (5,6,12,13)	3
			3	4	3

b) Instrumen pada saat siklus 1 dan 2 :

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada a,b,c atau d didepan jawaban yang paling tepat!

No	Soal
1.	Pada tanggal berapakah Hiroshima dan Nagasaki dijatuhi bom a. 5 dan 9 Agustus 1945 b. 5 dan 8 Agustus 1945 c. 6 dan 9 Agustus 1945 d. 5 dan 6 Agustus 1945
2.	Dua tokoh yang dibawa kelompok pemuda ke Rengasdengklok adalah.... a. Darwis dan Wikana b. Mr Ahmad Soebardjo dan Laksamana Maeda

	<p>c. Mr. Ahmad Soebardjo dan Bung Karno</p> <p>d. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta</p>
3.	<p>Rapat para pemuda yang memutuskan untuk segera diproklamasikan kemerdekaan terjadi pada tanggal ...</p> <p>a. 15 Agustus 1945</p> <p>b. 16 Agustus 1945</p> <p>c. 14 Agustus 1945</p> <p>d. 17 Agustus 1945</p>
4.	<p>Siapakah tokoh pemuda yang mewakili golongan muda menemui Ir. Soekarno dan meminta agar Ir. Soekarno segera memproklamasikan Indonesia?</p> <p>a. Sutan Syahrir dan Wikana</p> <p>b. Darwis dan Wikana</p> <p>c. Sukarni dan Darwis</p> <p>d. Sutan Syahrir dan Sukarni</p>
5.	<p>Tokoh yang menjadi penengah antara golongan pemuda dan golongan tua dalam membahas proklamasi kemerdekaan adalah?</p> <p>a. Wikana</p> <p>b. Ir. Soekarno</p> <p>c. Moh. Hatta</p> <p>d. Ahmad Soebardjo</p>
6.	<p>Mengapa golongan muda mendesak golongan tua untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia</p> <p>a. Golongan muda berpendapat bahwa kemerdekaan Indonesia harus dilaksanakan oleh Indonesia sendiri bukan pemberian Jepang.</p>

	<p>b. Golongan muda merasa proklamasi kemerdekaan akan lebih baik dilakukan secepatnya.</p> <p>c. Golongan muda berpendapat bahwa menunggu janji Jepang adalah benar.</p> <p>d. Semua jawaban dari a s/d c adalah benar.</p>
7.	<p>Naskah Proklamasi ditulis tangan oleh ...</p> <p>a. Laksamana Maeda</p> <p>b. Ir. Soekarno</p> <p>c. Moh. Hatta</p> <p>d. Sayuti Melik</p>
8.	<p>Setelah ditulis tangan, Naskah Proklamasi ditandatangani oleh ...</p> <p>a. Bangsa Indonesia</p> <p>b. Ir. Soekarno dan Moh.Hatta</p> <p>c. Sayuti Melik dan Ahmad Soebardjo</p> <p>d. Soekarno dan Ahmad Soebardjo</p>
9.	<p>Bendera merah putih merupakan hasil jahitan tangan</p> <p>a. Ibu Fatmawati</p> <p>b. Ibu Megawati</p> <p>c. Sukarni</p> <p>d. Latif</p>
10.	<p>Dua tokoh yang melakukan pengibaran bendera Merah Putih pada waktu proklamasi kemerdekaan adalah....</p> <p>a. Sayuti Melik dan Wikana</p> <p>b. Suhud dan Latif Hendraningrat</p> <p>c. Jendral Sudirman dan Laksamana Meida</p>

	d. Ir Soekarno dan Moh Hatta
11.	<p>Pada tanggal berapakah Indonesia merdeka?</p> <p>a. 16 Agustus 1945</p> <p>b. 17 Agustus 1944</p> <p>c. 17 Agustus 1945</p> <p>d. 18 Agustus 1945</p> <p>e.</p>
12.	<p>Badan yang menyusun kelengkapan negara setelah proklamasi adalah</p> <p>a. BPUPKI</p> <p>b. PPKI</p> <p>c. BPUIKP</p> <p>d. BPKIK</p>
13.	<p>Untuk memelihara keamanan dan ketertiban di daerah-daerah RI, dibentuk</p> <p>a. TKR</p> <p>b. TNI</p> <p>c. BKR</p> <p>d. TRI</p>
14.	<p>Tiga serangkai yang dipanggil Jendral Taruci ke Dalat (Vietnam) adalah ...</p> <p>a. Ir. Soekarno, Moh. Hattam dan Dr. Radjiman Widoyodningrat</p> <p>b. Ir. Soekarno, Moh, Hatta, dan Syafruddin, Prawiranegara</p> <p>c. Ir. Soekarno, Moh. Hatta, dan Ahmad Soebaardjo</p> <p>d. Laksamana Maeda, Moh. Hatta, dan Dr. Radjiman</p>

	Widoyodiningrat
15.	Undang-undang Dasar 1945 disahkan pada tanggal ... a. 16 Agustus 1945 b. 18 Agustus 1945 c. 17 Agustus 1945 d. 19 Agustus 1945

Semenara itu pada siklus terakhir peneliti memberikan soal evaluasi yang berbeda, berikut ini kisi-kisi dan soal pada siklus 3 :

Lembar Kerja Siswa

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada a,b,c atau d didepan jawaban yang paling tepat!

1. 6 Agustus 1945 Jepang telah di jatuhi bom, tepatnya di kota
 - a. Hirosima
 - b. Fujiama
 - c. Nagasaki
 - d. Tokyo

2. Kota apakah yang di bom sekutu di Jepang pada tanggal 9 Agustus 1945....
 - a. Hirosima
 - b. Osaka
 - c. Nagasaki
 - d. Tokyo

3. Siapakah tiga tokoh yang di undang oleh Jendral Terauchi ke Dalat (Vietnam)?
 - a. Ir.Soerkarno, Sukarni, Singgih.

- b. Suhud dan Latif Hendradiningrat
 - c. Ir. Soekarno, Moh. Hatta, dan Dr. Radjiman Widoyodiningrat.
 - d. Ir. Soekarno, Moh.Hatta, dan Fatmawati.
4. Pada tanggal berapakah berita kekalahan Jepang terdengar oleh Bangsa Indonesia
- a. 6 Agustus 1945
 - b. 9 Agustus 1945
 - c. 14 Agustus 1945
 - d. 15 Agustus 1945
5. Siapakah tokoh pemuda yang mewakili golongan muda menemui Ir.Soekarno dan meminta agar Ir.Soekarno segera memproklamasikan Indonesia?
- e. Sutan Syahrir dan Wikana
 - f. Darwis dan Wikana
 - g. Sukarni dan Darwis
 - h. Sutan Syahri dan Sukarni
6. Kemanakah Bung Karno dan Bung Hatta dibawa oleh para pemuda....
- a. Surabaya
 - b. Bandung
 - c. Rengasdengklok
 - d. Serang
7. Siapakah pemuda yang membawa Ir. Soekarno dan Moh.Hatta ke Rengasdengklok...
- a. Sukarni
 - b. Yusuf Kunto
 - c. Singgih
 - d. a, b, dan c benar
8. Pada tanggal berapakah Ir.Soekarno dan Bung Hatta di bawa ke Rengasdengklok....

- a. 15 Agustus 1945 c. 17 Agustus 1945
 b. 16 Agustus 1945 d. 18 Agustus 1945
9. Tokoh yang menjadi penengah antara golongan pemuda dan golongan tua dalam membahas proklamasi kemerdekaan adalah?
- a. Wikana c. Moh. Hatta
 b. Ir Soekarno d. Ahmad Soebardjo
10. Dirumah siapakah persiapan proklamasi kemerdekaan dilakukan...
- a. Achamad Soebardjo c. Moh.HattaWikana
 b. Laksamana Tadashi Maeda d. Ahmad Soebardjo
11. Naskah Proklamsi diketik oleh
- a. Laksamana Maeda e. Moh. Hatta
 b. Ir. Soekarno c. Sayuti Melik
12. Bendera merah putih merupakan hasil jahitan tangan
- e. Ibu Fatmawati g. Sukarni
 f. Ibu Megawati h. Latif
13. Lagu Indonesia raya diciptakan oleh ...
- a. Kusbini c. Pak Kasur
 b. W.R Supratman d. Ir.Soekarno
14. Dua tokoh yang melakukan pengibaran bendera Merah Putih pada waktu proklamasi kemerdekaan adalah....
- a. Sayuti Melik dan Wikana
 b. Suhud dan Latif Hendraningrat

- c. Jendral Sudirman dan Laksamana Meida
- d. Ir Soekarno dan Moh Hatta

15. Pada tanggal 17 Agustus 1945 yang merupakan hari kemerdekaan Indonesia ...

- a. Jl. Pegangsaan Timur No.56 Jakarta
- b. Jl. Imam Bonjol No.1
- c. Jl. Proklamasi
- d. Jl. Pegangsaan Timur No.53

b) Penilaian Psikomotor

Rubrik Penilaian Kelompok Siklus 1

Teknik Penilaian : Unjuk Kerja

Bentuk Instrumen : Ceklis

Instrumen : Rubrik Penilaian Kelompok

Nama Kelompok :

Kelas :

Kriteria	Baik (4)	Sangat Baik (3)	Cukup (2)	Harus Berlatih Lagi (1)
Keaktifan anggota kelompok	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam berdiskusi. ()	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi. ()	Menunjukkan keaktifan jika hanya ditanya. ()	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam diskusi. ()
Kerjasama antar	Semua anggota	Sebagian besar	Hanya sedikit	Semua anggota

anggota kelompok	kelompok dapat bekerja sama dengan baik. ()	anggota kelompok dapat bekerja sama dengan baik. ()	anggota kelompok yang dapat bekerja sama dengan baik. ()	kelompok tidak dapat bekerja sama dengan baik. ()
Membuat laporan hasil diskusi	Laporan menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan secara runtut. Tulisaan rapi mudah di baca. ()	Laporan menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tetapi tulisan kurang rapih. ()	Laporan menggunakan bahasa baku, dan mudah dipahami Namun kurang runtut dan tulisan kurang rapih. ()	Laporan tidak menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan kurang runtut, serta tulisan kurang rapih. ()

Rubrik Penilaian Kelompok Siklus 2

Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok Bertukar Informasi Tentang Proklamasi Kemerdekaan.

Nama Kelompok :

Kelas :

Kriteria	Baik	Sangat Baik	Cukup	Harus Berlatih Lagi
	(4)	(3)	(2)	(1)

Keaktifan anggota kelompok	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam berdiskusi. ()	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi. ()	Menunjukkan keaktifan jika hanya ditanya. ()	Sama sekali tidak menunjukkan keterllibatan dalam diskusi. ()
Keseriusan / Kerjasama	Semua anggota kelompok dapat bekerja sama dengan baik. ()	Sebagian besar anggota kelompok dapat bekerja sama dengan baik. ()	Hanya sedikit anggota kelompok yang dapat bekerja sama dengan baik. ()	Semua anggota kelompok tidak dapat bekrja sama dengan baik. ()
Mengkomunikasikan informasi	Setiap anggota kelompok mampu berbicara dengan runtut, dan mudah dipahamami. Serta mempunyai rasa percaya	Setiap anggota kelompok mampu berbicara dengan runtut, dan mudah dipahamami. Namun tidak percaya diri.	Setiap anggota kelompok mampu berbicara dengan runtut, kurang dipahamami dan tidak percaya diri.	Setiap anggota kelompok mampu berbicara kurang runtut, kurang dipahamami dan tidak percaya diri.

	diri. ()	()	()	()
--	--------------	-----	-----	-----

Rubrik Penilaian Kelompok Siklus 3

Rubrik Membuat Peta Kronologi

Nama Kelompok :

Kelas :

Kriteria	Baik (4)	Sangat Baik (3)	Cukup (2)	Harus Berlatih Lagi (1)
Menyajikan Peta Kronologi	Siswa mampu membuat dan menyusun peta pikiran sesuai dengan isi teks.	Siswa mampu membuat dan menyusun peta kronologi, tetapi hanya 1/3 dari isi teks.	Siswa mampu membuat dan menyunn peta kronologi, tetapi hanya 1/2 dari isi teks.	Siswa belum mampu membuat peta kronologi sesuai dengan teks yang ada
	()	()	()	()
Keaktifan anggota	Menunjukan	Menunjukan	Menunjukan keaktifan	Sama sekali tidak

kelompok	antusiasme dan aktif dalam berdiskusi. ()	antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi. ()	jika hanya ditanya. ()	menunjukan keterlibatan dalam diskusi. ()
Kerjasama antar anggota kelompok	Semua anggota kelompok dapat bekerja sama dengan baik. ()	Sebagian besar anggota kelompok dapat bekerja sama dengan baik. ()	Hanya sedikit anggota kelompok yang dapat bekerja sama dengan baik. ()	Semua anggota kelompok tidak dapat bekerja sama dengan baik. ()
Hasil Peta Kronologi	Peta kronologi yang dibuat siswa tersusun secara sistematis dan rapih serta terjaga kebersihannya.	Peta kronologi yang dibuat siswa tersusun secara sistematis dan rapih, namun kurang terjaga kebersihannya.	Peta kronologi yang dibuat siswa tersusun secara sistematis, namun kurang rapih dan kurang terjaga	Peta kronologi yang dibuat siswa kurang tersusun sistematis, kurang rapih dan kurang terjaga kebersihannya.

		nya. ()	kebersihan nya. ()	nya. ()
Mengkomunikasikan Peta Kronologi	Hasil diskusi disampaikan dengan pengucapan kata yang benar dan suara yang keras, serta percaya diri. ()	Hasil diskusi disampaikan dengan pengucapan kata yang benar dan suara yang keras, namun kurang percaya diri. ()	Hasil diskusi disampaikan dengan pengucapan kata yang benar, namun suara kurang keras dan kurang percaya diri. ()	Hasil diskusi disampaikan dengan pengucapan kata yang kurang benar, suara kurang keras, dan kurang percaya diri. ()

e. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan pada saat dan waktu tertentu pada waktu penelitian yang mendukung data penelitian.



Ira Nurfatonah, 2017

PENGGUNAAN MEDIA PETA KRONOLOGI PADA PEMBELAJARAN IPS KONSEP SEJARAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SDN CIGABUS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu